

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Tahun	Tipe SI	Subyek	Metodologi	Variable and Hasil Penelitian
1.	Fred D. Davis, Richard P Bagozzi dan Paul R. Warshaw	User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Model	<i>Management Science</i> ; 35, 8; pg. 982	1989	Word processor (WriteOne)	Mahasiswa MBA	Cronbach's alpha (reliability) dan multitrait-multimethod approach/factor analysis (construct validity); Regression analysis (beta untuk path analysis). Perbandingan 2 model yaitu TRA dan TAM 107 responden, pengukuran dilakukan 2 kali yaitu pada saat setelah pengenalan software di minggu pertama (waktu 1) dan pada minggu ke-14 (waktu 2); longitudinal study dan self reported	Subjective Norm-SN, Perceived easy of use-PEOU, Perceived Usefulness-PU, Attitude Toward Using-AT, Behavioral Intention to Use-BI, System Use-USE Hasil: TRA : AT(+)→ BI (waktu 1 dan 2) TAM: AT(+)→ BI PU(+)→ BI (waktu 1 dan 2) PU(+)→ AT (waktu 1 dan 2) PEOU(+)=> AT (waktu 2) PEOU(+)=> PU (waktu 2) System Use yang diukur pada waktu 2 dipengaruhi oleh BI pada waktu 1 dan 2, tetapi BI pada waktu 2 lebih besar pengaruhnya.
2.	Fred D. Davis	Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance of Information Technology	<i>MIS Quarterly</i> ; 13, 3; pg. 319	1989	e-mail file editor (field study) dan chart master dan pendraw (lab study)	End user	Pretest untuk semantic content; Field study untuk construct validity sekaligus riset utama dan lab study untuk riset utama. Spearman-Brown prophecy formula untuk menentukan jumlah item per variable; factor analysis; Matriks Korelasi; Regression analysis; 152 user; Self reported; 7 skala instrument; system usage.	Perceived easy of use-PEOU, Perceived Usefulness-PU, dan System Usage_USE yang terdiri dari Current Use (field study) dan Future User (Lab Study) Hasil Field study: Email : PU(+)→USE File Editor : PU(+)→USE Total : PU(+)→USE Hasil lab study: Chart Master: PU(+)→USE Pendraw : PU(+)→USE Total : PU, PEOU(+)=>USE
3.	Thompson, Ronald L.; Higgins, Christopher	Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization	<i>MIS Quarterly</i> ; 15, 1; pg. 125	1991	Personal Computer	Pekerja trampil	Factor Analysis dan Cronbach alpha untuk validitas dan reliabilitas; ; Matriks Korelasi; Partial Least Square (PLS) untuk	Complexity-C, Job-Fit-JF, Long-Term Consequences-LC, Affects-A, Social Factor-SF, Facilitating Condition-FC, Utilization-U.

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

	A.; dan Howell, Jane M.						path analysis Interactive questionnaire yang dipasang pada PC (DISKQ Method); 5 skala likert; Self Reported Utilization ; 212 orang	Hasil: C(-)→U; JF(+)→U; LC(+)→U; SF(+)→U;
4.	Adams, Dennis A.; Nelson, R. Ryan; dan Todd, Peter A.	Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information: Replication	MIS Quarterly; 16, 2; pg. 227	1992	Voice and e-mail (study 1) WordPerfectLotus, dan Harvard Graphic (studi 2)	Pegawai klerikal dan manajer senior (studi 1) dan mahasiswa S1 dan MBA	Cross-sectional study;Self reported mengenai jumlah email yang dikirim dan diterima; 7 skala instrument; cronbach alpha; matriks korelasi/multi-trait Multi Method; factor analysis; SEM dengan LISREL; chisquare, GFI, AGFI, RMSR, LNR (goodness of fit); Setiap jenis system dianalisis terpisah; 118 orang (studi 1) dan 73 orang (studi 2); responden bersifat sukarela dalam penggunaan system	PEOU, PU, dan Usage-US Hasil Studi 1: PU(+)→US; PEOU-/→US; PEOU berkorelasi dengan PU Hasil Studi 2: PU-/→US; PEOU(+)-→US untuk wordperfect PU(+)-→US; PEOU(-)→US untuk lotus PU-/→US; PEOU(+)-→US untuk HarvardGraphics
5.	Barki, Henri; dan Hartwick, Jon	Measuring participation, involvement, user attitude	user and MIS Quarterly; 18, 1; pg. 59	1994	System development	User dari sistem baru di berbagai perusahaan	Pertanyaan ya/tidak untuk partisipasi pada saat pengembangan dan implementasi sistem; instrumen 11 skala unipolar untuk keterlibatan; instrumen 7 skala bipolar untuk attitude 293 orang untuk pre-development sample dan 127 orang untuk post-implementation sample (105 overlap); Factor analysis; construct validity untuk 2 level yaitu overall construct dan specific dimension. Level 1 mencakup content validity, internal consistency reliability, convergent validity, discriminant validity, dan predictive validity. Level 2 mencakup internal consistency reliability, factorial	User Participation-UP, User Involvement-UI, dan User Attitude-UA Hasil: UA terdiri dari 3 faktor yaitu User-IS relationship, responsibility, dan Hand-On Activities (pre-development sample; faktor setelah implementasi sulit dinterpretasikan); UI dan UA hanya satu faktor sehingga relative tidak berbeda (pre-development) sedangkan untuk post-implementation terdiri dari 3 faktor yaitu importance, personnel relevance, dan attitude.

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

							validity, convergent/discriminant validity, predictive validity, nomological validity.	
6.	Szajna, Bernadette	Software evaluation and choice: Predictive validation of the technology acceptance instrument	MIS Quarterly; Sep 1994; 18, 3; ABI/INFORM Global pg. 319	1994	Paket perangkat lunak DBMS	Mahasiswa MBA	7 skala likert; cronbach alpha; factor analysis; discriminant analysis; 47 orang;	Variabel yang dibandingkan adalah PU/PEOU untuk berbagai software dibandingkan dengan software yang dipilih oleh setiap responden; Berdasarkan analisis diskriminan, instrument PU/PEOU menunjukkan predictive validity yang signifikan untuk pemilihan perangkat lunak DBMS oleh user;
7.	Igbaria, Magid; Guimaraes, Tor, dan Davis, Gordon B.	Testing the determinants of microcomputer usage via a structural equation model	Journal of Management Information Systems	1995	PC	Mahasiswa MBA	Cronbach alpha dan analisis faktor untuk uji validitas dan reliabilitas; PLS untuk measurement model dan structural model; Self reported dan cross-sectional; 5 skala kecuali untuk pengukuran penggunaan PC yaitu 6 skala untuk lama dan frekuensi penggunaan PC serta checklist untuk jenis software dan jenis pekerjaan; Sample dibagi dua yaitu nomor responden genap pada split-half data (S1) dan nomor ganjil pada holdout sample (S2); Missing values diganti dengan rata-rata non missing item untuk construct yang sama	5 kelompok variable: yaitu (1) faktor individu: user training-UT dan computer experience-CE; (2) faktor organisasi: End User Support-EUS- dan Management Support-MS (3) Ciri sistem: system quality-SQ; (4) beliefs: PEOU dan PU dan (5) computer usage-CU dan variety of use-VU. Hasil dari original split-half data (S1); EUS, SQ, CE, dan UT(+) \rightarrow PEOU; PEOU, MS, EUS(+) \rightarrow PU; CE(+) \rightarrow PU melalui PEOU; PU(+) \rightarrow CU dan VU; UT, CE, EUS, MS, dan PEOU \rightarrow CU dan VU; SQ \rightarrow CU via CU dan PEOU Hasil retest dengan holdout sample (S2): SQ, UT, EUS, MS dan CE \rightarrow PEOU; PEOU(+) \rightarrow PU ; UT, SQ, EUS, dan CE \rightarrow PU ; MS- \rightarrow PU ; UT, CE, EUS dan PU(+) \rightarrow CU dan VU ; SQ dan MS(+) \rightarrow CU ; UT ,SQ, dan CE \rightarrow PU langsung dan tidak langsung via PEOU ;MS \rightarrow PU tidak langsung ; PEOU tidak langsung ke CU terutama via PU ; SQ tidak langsung ke VU via PEOU dan PU tapi

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								langsung dan tidak langsung ke CU; UT, CE, EUS→ CU dan VU langsung dan tidak langsung via PEOU dan PU ; MS→CU ; MS-/→ VU
8.	Szajna, Bernadette	Empirical evaluation of the revised technology acceptance model	Management Science; Jan 1996; 42, 1; ABI/INFORM Global pg. 85	1996	email	mahasiswa	6 skala untuk self reported usage dan jumlah email yang dikirim; instrumen TAM sesuai dengan Davis (1989)-7 skala; Self reported vs actual usage, pre-implementation vs post implementation (longitudinal study-15 minggu); cronbach alpha; linear regression untuk path analysis (beta coefficient); matriks korelasi; 61 orang;	PEOU, PU, Intention to Use-IU, Self report Use-SU, dan Actual Use-AU Hasil Pre-implementation: PU(+) \rightarrow IU ; PEOU(+) \rightarrow PU ; IU(+) \rightarrow SU Hasil Post-Implementation PEOU(+) \rightarrow PU ; PU(+) \rightarrow IU, SU ; IU(+) \rightarrow SU, AU
9.	Igbaria, Magid; Parasuraman, Saroj; dan Baroudi, Jack J	A motivational model of microcomputer usage	Journal of Management Information Systems; Summer 1996; 13, 1; ABI/INFORM Global pg. 127	1996	PC	Professional dan manager di 62 perusahaan	7 skala semantic differential dan likert kecuali 6 skala untuk penggunaan PC (lama dan frekuensi) dan 5 skala untuk organizational support dan organizational usage; 471 orang responden; Alpha coefficient untuk reliabilitas; intercorrelation matrix untuk distinc/discriminant validity; Partial Least Square (PLS) untuk uji SEM;	Skill-S, Organizational Support-OS, Organizational Usage-OU, Perceived complexity-PC, PU, Perceived enjoyment/Fun-PE, Social Pressure-SP, dan System Usage-SU Hasil: S, OS dan OU(-) \rightarrow PC; S dan OS(+) \rightarrow PU ; PC(-) \rightarrow PU ; S dan OS(+) \rightarrow PE ; OU dan PC(-) \rightarrow PE ; S, OS, dan OU(+) \rightarrow SP ; PC(-) \rightarrow SP ; Pengaruh langsung semuanya lebih besar dibandingkan tidak langsung
10.	Wynne W. Chin Barbara L. Marcolin Peter R. Newsted	A Partial Least Squares Latent Variable Modeling Approach For Measuring Interaction Effects: Results From A Monte Carlo Simulation Study And Voice Mail	Proceedings Of The Seventeenth International Conference On Information Systems	1996	Meta Analysis (simulasi data)	-	Simulasi monte carlo untuk ukuran sample dan jumlah indikator (Study 1) dan simulasi pengaruh moderator terhadap PU untuk kasus e-mail (Study 2)	Enjoyment-E, PU, Intention To Regularly Use Electronic Mail-IU [TSudy 2] Hasil Study 1: Dibutuhkan ukuran sample 100 untuk medeteksi pengaruh interaksi variable dengan 6-8 item untuk setiap construct. Semakin kecil ukuran sample dan jumlah item maka metode PLS akan overestimate untuk

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		Emotion/Adoption Study						pengukuran skala dan underestimate untuk analisis jalurnya; Hasil Study 2: Pengaruh interaksi masih underestimate dan muatan construct masih over estimate jika menggunakan 2 konstrukt dengan jumlah indikatornya 3 sampai 6 item
11.	Viswanath Venkatesh dan Fred D Davis	A model of the antecedents of perceived ease of use: Development and test	Decision Sciences; 27, 3; pg. 451	1996	Pendraw, chart Master , WordPerfect, Lotus, email, dan Gopher	Mahasiswa MBA dan mahasiswa S1	Percobaan 1 tentang pendraw dan ChartMaster untuk melihat pengaruh videomockup dan training terhadap model riset; percobaan 2 tentang Word Perfect dan Lotus. Eksperimen 3 tentang email dan GOPHER. Eksperimen 2 dan 3 bersifat longitudinal study dengan 2 kali pengukuran yaitu setelah nonintersive stimulus dan setelah penggunaan langsung dalam 5 minggu. Factor analysis untuk validity. Responden untuk eksperimen 1, 2, dan 3 adalah 40, 36 dan 32 orang	Computer Self Efficacy-CS, Objective Usability-OU, Perceived Easy of Use-PEOU, Perceived Usefulness-PU, dan Behavioral Intention -BI; Direct Experience-DE dan jenis system-JS sebagai dummy variable yang berfungsi sebagai variabel control Hasil eksperimen 1: $JS \rightarrow PU$; $DE \rightarrow PEOU$; $PEOU(+)\rightarrow PU$; $PU, PEOU(+)\rightarrow BI$ Hasil eksperimen 2 dan 3 : $CS(+)\rightarrow PEOU$; $OU- \rightarrow PEOU$ sebelum pelatihan $CS, OU(+)\rightarrow PEOU$ setelah pelatihan $CS, OU(+)\rightarrow PEOU$ setelah direct experience
12.	David A. Lopez Daniel P. Manson	A Study Of Individual Computer Self-Efficacy And Perceived Usefulness Of The Empowered Desktop Information System	-	1997	Empowered Desktop Information System (EDIS)	Manajer Perusahaan	Generalized Least Square (Path analysis), standardized regression, Pengukuran dilakukan beberapa bulan setelah system deployment, 100 manajer perusahaan via pos; self reported	Social Pressure-SP, Organizational Support-OS, Computer Self-Efficacy-CSE, Perceived Usefulness-PU, System Usage-SU Hasil: $SP(+)\rightarrow CSE, PU, OS(+)\rightarrow PU$, $CSE(+)\rightarrow PU, SU, PU(+)\rightarrow SU$
13.	Magid Igbaria; Nancy Zinatelli;	Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation	<i>MIS Quarterly</i> , 21, 3, pg. 279	1997	Personal Computer	PC user in small firm	Likert 5 scale; reliability test; matrix korelasi; Partial Least Square (SEM) with standardized regression coefficient; 358 user.	Internal computing support, internal computing training, management support (intra-organizational factor); external computing support, external

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

	Paul Cragg; Angele L M Cavaye	Model					Pengukuran via surat sesuai dengan pengalaman user di masing2 perusahaan; Self reported;	computing training (extra-organizational factor); PEOU, PU, System Usage (TAM) <u>Hasil:</u> Internal Training(+)→PU; Mgt support(+)→PEOU,PU; External support(+)→PEOU, PU; External training→PEOU, PU; PEOU(+)→PU; Mgt Support, External support, External training →SU(indirect); PEOU, PU→SU(direct);
14.	David Gefen; dan Detmar W Straub	Gender differences in the perception and use of E-mail: An extension to the technology acceptance model	MIS Quarterly; Dec 1997; 21, 4; ABI/INFORM Global pg. 389	1997	e-mail system	Pekerja trampil di industri penerangan di amerika utara, asia, dan eropa	Cross sectional instrument; 392 orang; self reported; cronbach alpha; Partial Least Square (PLS) untuk uji SEM; Instrumen: Social presence (Short etall, 1976), PEOU dan PU (Davis, 1986) dan email usage dalam jumlah email yang dikirim dan diterima. Instrumen dikirim melalui internet di 3 negara;	Social presence-SPIR, gender-G, PEOU, PU, dan email Usage-EU ; perbedaan budaya di 3 negara sebagai dummy variabel ; <u>Hasil :</u> G→SPIR, PEOU, dan PU tetapi G-/→EU ; SPR(+)→PU ; PU(+)→EU ; PEOU-/→ EU
15.	Viswanath Venkatesh	Creation of favorable user perceptions: Exploring the role of intrinsic motivation	MIS Quarterly; 23, 2; pg. 239	1999	Virtual Workplace System-VWS (internet based)	Pekerja trampil	Game Based Training (GBT) vs Traditional Training; 2 group Independent sample (studi 1), Study 2 dilakukan penyempurnaan prosedur pelatihan agar tidak bias (4 grup independent sample); 69 orang (studi 1) dan 146 untuk (studi 2) ; di akhir training ditest mengenai VWS dan mengisi instrument (cross sectional study); Cronbach alpha; ANOVA dan tukey test untuk perbedaan antar jenis pelatihan; analisis regresi untuk model TAM;	PEOU, PU, Behavioral Intention-BI <u>Hasil Studi 1:</u> PEOU(+)→BI langsung dan tidak langsung, PU(+)-BI; dimana GBT lebih tinggi; tidak ada perbedaan PU antar grup <u>Hasil Studi 2</u> PEOU(+)→BI langsung dan tidak langsung, PU(+)-BI Tidak ada perbedaan PU antar gorup; BI pada GBT lebih kuat dipengaruhi oleh PEOU dibandingkan traditional training
16.	Jeanette	Factors Affecting	Proc. 10th	1999	General IT	Pemilik/	CROSS CASE ANALYSIS: non	Perceived benefits, Computer

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

	van Akkeren, Angèle L.M. Cavaye	Entry-Level Internet Technology Adoption by Small Business In Australia: An Empirical Study	Australasian Conference on Information Systems			Pimpinan Usaha kecil	adopter, partial adopter, full adopter (internet adopter); 3 pertanyaan kunci: facilitator, inhibitor, dan governmen/industry incentive schema pada adopsi teknologi informasi	literacy, Assertiveness, Perceived control, Subjective norm, Mistrust of IT industry, Lack of time (Owner/Manager Characteristics-OC); Organisational readiness, External pressure to adopt, Customer/supplier dependency, Structural sophistication of the firm, Size-sector-status, Information intensity (Firm Characteristics-FC); Return on Investment-ROI; IT adoption in SMEs-IT Hasil: OC, FC, ROI → IT
17.	Yogesh Malhotra Dennis F. Galletta	Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation	Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences	1999	Windows NT based MS-Exchange	Karyawan Rumah sakit yang mengikuti training	Definisi variable dengan likert 7 skala, cronbach's alpha, factor analysis, multiple linear regression (path analysis), Pengukuran dilakukan pada akhir pelatihan oleh 208 peserta (purposive sampling)	PU, PEOU, Attitude toward Using-AT, Compliance-CO, Internalization-IN, Identification-ID [Psychological Attachment], Behavioral Intention-BI, Actual Use-AU Hasil: PU, PEOU(+)→AT, PU(+)→BI, AT(+)→BI, BI(+)→AU CO, IN, ID →BI, CO-/→AT, IN(+), ID(+) →AT
18.	Soon-Yau Foong	Effect of end user personal and system attribute computer based information system success in Malaysian SMEs	Journal of Small Business Management, 37, 3, p 81	1999	Computer based information system	SME key person	Pearson product moment/Correlation analysis, 49 firm	Age, education, level of job responsibilities, IT literacy (Personal attribute); user involvement, top management support, IT sophistication, extent of computerization, access to computer facility, computerization experience (system attribute); user satisfaction-US, system usage-SU, system effectiveness-SE (IS success) Hasil: Educ ↔ US, SE; User involve ↔ US, SU; Top mgt Support ↔ SE; IS sophist.↔SE; Extent of com. ↔

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								US, SU, SE; Access ↔ US, SU, SE
19.	David Gefen& Detmar Straub	The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of E-Commerce Adoption	Journal of Association for Information System, volume 1 artikel 8	2000	e-commerce website (book seller)	MBA student	Likert 7 scale, cronbach's alpha pretest (reliability); factor analysis (construct validity); stepwise Linear Regression (path analysis); Pengisian instrument pada saat eksplorasi website; 217 student (15 drop because missing data).	PEOU, PU, Intended Inquiry-II, Intended Purchase-IP Hasil: PEOU(+)→PU, II; PEOU-/→IP; PU(+)→II, IP
20.	Matthew S. Eastin, Robert LaRose	Internet Self-Efficacy and the Psychology of the Digital Divide	Journal of Computer-Mediated Communication	2000	Internet	Undergraduates student	Likert 7 scale, cronbach's alpha (reliability), person product moment; factor analysis (validity), LISREL, 171 student; Tanpa training/course, pengalaman masing-masing; instrument diisi di kelas	Previous internet experience, internet self efficacy, Self Disparagement, internet use, social outcomes, informational outcomes. PIE(+) → ISE, ISE(-)→SD, ISE(+)→IU, IO; ISE -/→SO; SD(-)→IU, IU(+)→SO,IO
21.	Niels Schillewaert, Michael Ahearne, Ruud Frambach, Rudy K. Moenaert	The Acceptance of information Technology in the Sales Force	ISBM Report 15-2000	2000	Sales Automation system	Tenaga penjualan	7 point Likert scales, factor analysis, multi-step approach structural models (Anderson and Gerbing, 1988). RMSEA , SRMR, NNFI ,CFI 0.94 (goodness of fit) cross sectional survey design, convenience sampling, 224 responden,	Peer Usage-PUS, Supervisor Influence-SI, Customer Influence-CI, Competitive Pressure-CP, Personal Innovativeness-PI, Computer Self Efficacy-CES, Organizational Fasilitator-OF, PU, PEOU, Acceptance-ACC Hasil: PI, CES, OF(+)→PEOU ; PUS, PI(+)→PU ; PEOU(+)→PU ; PI, SI, PU, CP, OF (+)→ACC
22.	Per E. Pedersen	Adoption of mobile Internet services: An exploratory study of mobile commerce early adopter	----- Agder University College	-----	mobile commerce services.	anggota dari 85 forum/communiti di internet;	seven-point scales of bipolar adjectives; cronbach's alpha; factor analysis; squared multiple correlations; multiple regression dan starndarized regression; NFI, CFI, IFI, RMSEA (goodness of fit); A simple one- group posttest, 232 responden.	Perceived Userfriendlyness-PUS, PU, External Influence-EI, Interpersonal Influence-II, Self Control-SC, Self Efficacy-SE, Facilitating Condition-FC, Attitude Toward Use-AT, Subjective Norm-SN, Behavioral Control-BC, Intention to Use-IU, Use Hasil: PUS(+)->PU, PU(+)->AT, AT(+)->IU, EI(+)->PU, EI, II, SC(+)->SN, SN(+)->AT, SN, AT->IU, SE,

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								FC(+)→BC, BC(+)→IU, IU(+)→USE
23.	George E. Heilman dan Doug White	On General Application of the Technology Acceptance Model	Department of CIS Monfort College of Business University Northern Colorado	-----	Computer System	Mahasiswa	5 skala likert untuk PEOU dan PU serta 6 skala untuk computer usage; structural equation modeling program LISREL 8; alpha coefficient untuk reliability; GFI, AGFI, NFI, ANFI, CFI, NMR (Goodness of fit); 324 orang;	PEOU, PU dan Computer Usage-CU Hasil : PEOU, PU(+)=>CU
24.	Jun Xu dan Mohammad Quaddus	Exploring the Factors Influencing the Adoption and Diffusion of a Knowledge Management System in Organisations: Development and Partial Test of an Integrated Model	Southern Cross University and Curtin University of Technology	-----	Knowledge Management System (KMS)	Manager perusahaan	Survey pendahuluan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, 285 responden. Responden tersebut menanggapi research framework yang dikembangkan peneliti.	External Inspiring, Individual Factors, Task Complexity, Organizational Factors, Management Support, KMS Characteristics [external factor]; Perceived Voluntariness, Perceived Usefullness, Perceived User-Friendly, Subject Norms [perception]; Initiation, Adoption, Pilot, Organic Growth, Organizational implementation, Diffusion [Diffusion Of KMS] Hasil: N/A
25.	Viswanath Venkatesh dan Fred D Davis	A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal Field Study	<i>Management Science</i> ; 46, 2; pg. 186	2000	4 software: manufaturing,	Mandor, staff keuangan perusahaan	4 Longitudinal study dengan sample dan jenis system yang berbeda; Cronbach, matriks korelasi; analisis regresi untuk analisis jalur (koefisien bheta); Mandatory vs voluntary dan empat study dianalisis terpisah; Kuisoner diukur 3 kali: setelah selesai training dan setelah 1 dan 3 bulan implementasi. Self reported behavior usage diukur pada 1, 3, dan 5 bulan. Responden berturut-turut untuk setiap studi adalah 38, 39, 43, dan 36 orang.	Subjective Norm-SN, Image-IM, Job Relevance-JR, Output Quality-OQ, Result Demonstrability-RD, Experience-EX, Voluntariness-VO, PU, PEOU, Intention to Use-IU, Usage Behavior-UB. Hasil: Pengaruh sosial (SN, IM, dan VO) dan pengaruh kognitif (JR, OQ, RD, PEOU) mempengaruhi user acceptance,
26.	Patrick Y K Chau; Paul Jen-Hwa Hu	Information technology acceptance individual by	<i>Decision Sciences</i> ; Fall 2001; 32, 4; pg. 699	2001	Telemedicine technology	Tenaga medis	7-point Likert scales dengan 50% item negative dan disusun acak. Pretest (content validity) dengan card sorting method.; cronbach's	Compatibility-CO, PU, PEOU, Attitude-AT, Subjective Norm-SN, Perceived Behavioral Control-PC, Behavioral Intention-BI

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		professionals: A model comparation approach					alpha dan <i>resultant coefficient</i> (construct reliability); confirmatory factor analysis dengan LISREL 8.30; matriks korelasi; 6 metode untuk mengukur goodness of fit yaitu Chisquare, GFI, AGFI, NNFI, CFI, RMSR; 408 responden 3 Model dibandingkan: TPB, TAM, dan Decomposed TPB	<u>Hasil:</u> Untuk TAM: AT, PU(+) \rightarrow BI; PU(+) \rightarrow AT Untuk TPB : AT(+) \rightarrow BI ; PC(+) \rightarrow BI Untuk Decomposed TPB: AT, PC, PU (+) \rightarrow BI; PU(+) \rightarrow AT; CO(+) \rightarrow PU
27.	Robin P. Horton, Tamsin Buck, Patrick E. Waterson dan Chris W. Clegg	Explaining intranet use with the technology acceptance model	Journal of Information Technology (2001) 16, 237–249	2001	Intranet	Karyawan di 2 perusahaan	Banking sector (study 1) dan Engineering (study 2)-Independent sample; 386 responden (studi 1) dan 65 orang (studi 2); self reported usage untuk studi 1 dan 2 tetapi pada study 2 dilengkapi dengan 3 kali pengukuran real current usage; Likert scale untuk variable TAM; cronbach alpha dan factor analysis untuk uji reliabilitas dan validitas; matriks korelasi; two step-Regression analysis untuk uji hubungan antar variable (langsung dan tidak langsung)	PEOU, PU, Intention to Use-IU, Usage-US Studi 1 PEOU(+) \rightarrow IU, US; IU(+) \rightarrow US; IU merupakan mediator hanya untuk PEOU ke US; Studi 2 PEOU(+) \rightarrow US, PU-/ \rightarrow US; PU, PEOU(+) \rightarrow IU; IU bukan moderator untuk PU dan PEOU; actual usage berhubungan dengan PU dan PEOU (tidak dilakukan analisis jalur)
28.	Dinesh A Mirchandani dan Jaideep Motwani	Understanding small business electronic commerce adoption: An empirical analysis	The Journal of Computer Information systems; 41, 3; pg. 70	2001	e-commerce	Manager usaha kecil	Perbandingan antara kelompok adopter dan non-adopter untuk 8 alasan(variable) dengan independent t test. Wawancara terstruktur dengan manajer usaha kecil; likert scale; cronbach alpha; discriminant analysis dengan Wilk's lambda untuk mengetahui pengaruh 8 faktor terhadap adopsi	Relative advantage-RA, Compatibility with company-CC, Managerial Time-MT, Information Intensity-II, Competition-CO, Knowledge Computer within company-KC, Cost of Implementation-CI, dan Enthusiasm of top manager-EM Hasil: RA, CC, KC, dan EM berbeda nyata antara adopter dan non-adopter (t test) CC, KC, dan EM merupakan predictor variable dalam adopsi e-

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								commerce, dengan nilai korelasi positif
29.	Weiyin Hong; James YL Thong; Wai-Man Wong; Kar-Yan Tam	Determinants of user acceptance of digital libraries: An empirical examination of individual differences and system characteristics	Journal of Management Information Systems; 18, 3; ABI/INFORM Global, pg. 97	2001	e-library universitas	Mahasiswa	Wawancara telpon; 7 skala; Cronbach alpha dan Factor analysis untuk uji reliabilitas dan validitas; LISREL untuk uji SEM; Chisquare, CFI, GFI, AGFI, NFI, NNFI, RMSR, RMSEA untuk Goodness of Fit;	Computer Self Efficacy-CSE, Knowledge of Search Domain-KSD [perbedaan individu]; Relevance-R, Terminologi-T, Screen Design-SD [karakteristik sistem]; PU; PEOU; BI Hasil: SCE, KSD, R, T, SD(+)→PEOU; R(+)→PU; T, SD-/→PU ; PEOU(+)→PU ; PEOU, PU(+)→BI
30.	Jungwoo Lee; Janet Runge	Adoption of information technology in small business: Testing drivers of Adoption for entrepreneurs	<i>The Journal of Computer Information Systems</i> ; 42, 1; pg. 44	2001	Information system dan internet	Pemilik UKM peserta 2 seminar	Instrumennya kombinasi antara open and closed question; cronbach's alpha (reliability), person correlation matrix; LISREL, GFI, AGFI, NFI, NNFI, CFI, RMSR (goodness of fit); standardized coefficient; 71 responden, pengisian instrument pada saat seminar UKM	Relative Advantage-RA, Social Expectation-SE, Firm Innovativeness-FI, IS Adoption-IA, Internet Adoption-EA Hasil: RA-/→IA, RA→EA, SE-/→ IA, EA; FI→IA, FI-/→EA
31.	Patrick YK Chau	Influence of computer attitude and self efficacy on IT usage behaviour	Journal of organizational and end user computing, 13, 1, p26	2001	Microsoft office	Business student	Likert 7 scale; cronbach's alpha ;Chisquare, GFI, AGFI, NFI, NNFI, CFI, RMSR (goodness of fit); LISREL, 360 student 1 stages survey: end of the IT course	Computer attitude, Computer Self Efficacy; PU, PEOU, behavior intention (TAM) Hasil: CA(+) → PU, PEOU, CSE(-) → PU, CSE -/→ PEOU; PEOU(+)→ PU; PU(+)→ BI
32.	Irwin T. J. Brown	Individual and Technological Factors Affecting Perceived Ease of Use of Web-based Learning Technologies in a Developing Country	The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries 9, 5, 1-15	2002	Web based learning	University Student	Likert 7 scale, cronbach's alpha (reliability), factor analysis (validity), multiple linear regression(path analysis), 78 sample 2 stage survey: initial training (prior experience) and Six week later (perception)	Easy of finding, easy of understanding (IT); self efficacy, computer anxiety (individual); PU, PEOU, usage (TAM) Hasil: EF(+), EU(+), SE(+), CA(-) → PEOU PEOU(+)→ PU, U, PU -/→ U
33.	Didi Achjari dan	Roles of Formal/Informal	Proceedings of the 36th	2002	World Wide Web	karyawan bank	Likert 6 skala; Mann Whitney U-Test (sample bias); Composite	Formal Network-FN, Informal Network-IN, Self Efficacy-SE,

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

	Mohammed Quaddus	Networks and Perceived Compatibility in the Diffusion of World Wide Web: The Case of Indonesian Banks	Hawaii International Conference on System Sciences				reliability dan average variance extracted (AVE) untuk convergent validity/factor analysis; Partial least squares approach; 3 tahap: Pretest (concent), PilotStudy (reliability&validity), questioner survey. Responden 360 pegawai di 6 bank dengan convenience sampling.	Perceived Compatibility-PC, PU, PEOU, WWW Acceptance-USE Hasil: $IN(+)\rightarrow SE$; $SE, PC(+)\rightarrow PEOU; PEOU, PC(+)\rightarrow PU$; $PEOU, PU\rightarrow USE$
34.	Mark T. Dishaw, Diane M. Strong, dan D. Brent Bandy	Extending The Task-Technology Fit Model With Self-Efficacy Constructs	2002 . Eighth Americas Conference on Information Systems, p. 1021	2002	Microsoft Access, SPSS, Microsoft Project, CASE	Mahasiswa	Instrumen: Computer Self-Efficacy (Compeau and Higgins 1995), PEOU dan PU (Davis 1989), Task-Technology Fit-TTF (Dishaw and Strong 1998) Path analysis dengan AMOS	TAM: PEOU dan PU; TTF: Tool Experience dan TTF ; Computer Self-Efficacy Hasil : N/A
35.	Heinz Hollenstein	Determinants Of The Adoption Of Information And Communication Technologies (ICT): An Empirical Analysis Based on Firm-level Data for the Swiss Business Sector	DRUID Summer Conference on "Industrial Dynamics of the New and Old Economy - who is embracing whom?" Copenhagen/E Isinore 6-8 June 2002	2002	Digital assistants ,Laptop PC's, Workstations, Terminals E-mail Internet EDI LAN/WAN Intranet Extranet	Perusahaan (kecil dan besar)	4 skala ordinal untuk periode dan intensitas penggunaan; 5 skala ordinal untuk ukuran perusahaan 5 skala untuk tujuan, kendala, distribusi wewenang, dan new work practice; Analysis faktor untuk 4 variabel tujuan adopsi, kendala, distribusi wewenang, new work practise, dan kendalanya Karena ada skala ordinal maka digunakan ordered probit procedure untuk menguji hubungan antar variabel 2641 perusahaan pada 28 sector industri, non proportional stratified random sampling; prosedur <i>multiple imputation</i> (Rubin, 1987) untuk missing item;	Variabel adopsi: (1) Periode waktu yang terdiri dari waktu adopsi internet dan waktu adopsi e-sales dan (2) intensitas penggunaan ICT yang terdiri dari jumlah elemen ICT dan persentase pegawai yang menggunakan internet Variabel determinat: Basic Model: (1) tujuan adopsi, (2) kendala, (3) Human capital, absorptive capacity, (4) export, (5) ukuran perusahaan-dummy, (6) pengaruh epidemi, (7) pengalaman, (8) afiliasi industri-dummy; Extended Model: (1) Elements of new work practices, (2) Distribution of decisionmaking power, dan (3) Decentralisation of decisionmaking since 1995 Hasil Basic Model (secara umum) Semua variable determinat (independent) berpengaruh terhadap periode waktu adopsi dan intensitas

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								penggunaan dimana pengaruh terhadap intensitas ini lebih kuat; ukuran perusahaan (dengan 5 skala) relative rendah pengaruhnya terhadap variable adopsi (hanya 1 dari 4 variabel adopsi yaitu overall intensity), tetapi melalui interaksi dengan variable lain pengaruhnya lebih meningkat; dengan 2 skala (besar vs kecil), pengaruhnya lebih signifikan dan perusahaan kecil lebih besar pengaruhnya terhadap perilaku adopsi; jenis/sector industri berpengaruh kuat dimana industri hig-tech, perdagangan dan jasa lebih besar pengaruhnya Hasil Extended Model: Intensitas penggunaan ICT dan organisasi kerja saling berinteraksi secara significant
36.	John Benamati; T M Rajkumar	The application development outsourcing decision: An application of the Technology Acceptance Model	<i>The Journal of Computer Information Systems</i> ; 42, 4; pg. 35	2002	Outsourcing	Eksekutif yang terkait dengan bidang IT	Qualitative method dengan wawancara terstruktur dengan 10 orang eksekutif	External Environment-EE, Prior Outsourcing Relationship-PO, Perceived Risk of Outsourcing-PR, PU of Outsourcing, PEOU of Outsourcing, Attitude Toward Outsourcing-ATT, Intention to Use Outsourcing-IU Hasil: EE, PO, PR, PEOU → PU; PO → PR ; PO, PR → PEOU; PU, PEOU → ATT ; ATT → IU
37.	Kevin Zhu, Kenneth L. Kraemer dan Sean Xu	A Cross-Country Study of Electronic Business Adoption Using the Technology-Organization-Environment	Center for Research on Information Technology and Organizations. University of	2002	e-business	perusaq haan dan konsumen di 8 negara eropa	factor analysis unutk uji reliabilitas dan validitas (AMOS 4.0), cronbach alpha; fitted logit mode untuk uji perbedaan perilaku adopsi antara negara yang intensitas tinggi dan rendah dalam penggunaan e-business;	Technology Competence-TC, Firm Scope-FC, Firm Size-FS, Consumer Readiness-CR, Competitive Pressure-CP, Lack of trading partner readiness-LR, Intent to Adopt E-Business; TC terdiri dari 3 sub construct: IT infrastructure, IT

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		Framework	California. ICIS 2002 Best Paper:conference Theme				sampelnya adalah 3100 perusahaan dan 7500 konsumen; <i>intent to adopt e-business</i> sebagai dependent variable bersifat dikotomi: adopter dan non-adopter	expertise, dan E-Business Know How; CR terdiri dari 2 sub construct: consumer willingness dan internet penetration; 2 variabel control yaitu industry effect dan country effect. Hasil: TC, FC, FS, CR, dan CP adalah faktor pendorong signifikan, sedangkan LR adalah penghambat signifikan; CR dan LR menjadi tidak penting jika intensitas E-Business meningkat
38.	Ruth C. King dan Michele L. Gribbins	Internet Technology Adoption as an Organizational Event: An Exploratory Study across Industries	Proceedings of the 35th Hawaii International Conference on System Sciences	2002	internet	Top Manager	Wawancara dengan top manager dari 76 perusahaan; hanyas statistika deskriptif	Penggunaan internet (tahun), strategi Internet (relational atau transactional), pertimbangan managerial yang mempengaruhi adopsi internet, pengembangan Internet (in-house atau outsourcing), umur perusahaan (tahun), tipe produk, tipe industry, kepemilikan (local atau nasional), dan ukuran perusahaan Deskripsi hasil, diantaranya: Mayoritas perusahaan (31%) menggunakan internet dalam 2 tahun terakhir; 72. 37% perusahaan tidak menggunakan intranet; sebagaimana besar pihak manajemen berpendapat bahwa internet sebagai bentuk promosi (34.06%) dan untuk layanan konsumen (21.74%); 55 dari 69 perusahaan melakukan sendiri pengembangan internetnya (inhouse development); strategi internet lebih banyak untuk relational (42 dari 72 perusahaan);

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

39.	Eric Cloete, Steven Courtney, dan Julia Fintz	Small Businesses' Acceptance and Adoption of e-Commerce in the Western-Cape Province of South-Africa	The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries, 10, 4, 1-13	2002	E-commerce	Usaha Kecil	Chi Square; Survey ke 34 pengusaha kecil. Skala untuk setiap faktor berkisar antara 3 (importance), 5 skala waktu (technology capabilities dan adopsi E-commerce), dan 5 skala likert (faktor penghambat E-commerce adoption)	E-commerce importance-EI, Technology Capabilities-TC, E-Commerce Adoption, dan faktor penghambat-IN Hasil: Ada hubungan diantara berbagai manfaat E-commerce; ada hubungan diantara berbagai kemampuan teknologi; ada hubungan diantara kemampuan adopsi E-commerce; dan ada hubungan diantara berbagai faktor penghambat adopsi e-commerce
40.	Mauricio Featherman Dan Mark Fuller	Applying TAM to E-Services Adoption: The Moderating Role of Perceived Risk	Proceedings of the 36th Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'03), IEEE	2002	Mahasiswa	Internet News Services	7 skala likert dan semmantic differential; Studi 1 terdiri dari 2 sample sebanyak 167 dan 227 orang; Studi 2 merupakan replikasi studi 1 untuk sampel kedua; Studi 1 sample 1 menggunakan manipulasi resiko di laboratorium (risk reduced, risk induced, dan control group) sedangkan sampel 2 tidak dilakukan manipulasi resiko; Sample 2 dan sample 3 terdiri dari 3 tingkatan resiko; ANOVA untuk perbedaan 3 tingkat resiko; multiple regresi untuk uji pengaruh PR dalam model TAM pada setiap tingkat; bivariate dan hierarchy regresi untuk pengaruh interaksi bilinear	Perceived Risk-PR, PU, adoption intention-AI, subjective norm-SN, PEOU Hasil study 1 sampel 1 Tidak ada perbedaan PU, AI, SN, dan PEOU pada tingkat PR; PEOU, SN(+) \rightarrow PU untuk setiap grup; PR- \rightarrow PU untuk setiap grup; PEOU, PU(+) \rightarrow AI hanya 2 dari 4 grup; Hasil Study 1 sampel 2: ada perbedaan PU, AI, SN, dan PEOU pada tingkat PR; PEOU(+) \rightarrow PU (semua grup); SN(+) \rightarrow PU (3 grup); PR(-) \rightarrow PU (1 grup); PEOU(+) \rightarrow AI (2 grup); PU(+) \rightarrow AI (semua); SN(+) \rightarrow AI (2 grup); PR(-) \rightarrow AI (2 grup) Hasil Study 2: PEOU, SN(+) \rightarrow PU (semua grup); PR(-) \rightarrow PU (1 grup); PEOU- \rightarrow AI (Semua); PU(+) \rightarrow AI (semua); SN(+) \rightarrow AI (2 grup); PR(-) \rightarrow AI (2 grup)
41.	Marios Koufaris	Applying the technology	<i>Information Systems</i>	2002	e-commerce	e-commer	Likert 7 scale ; cronbach's alpha (reliability), factor analysis (validity),	Product Involvement-PI, web skill-WS, value added search-VA

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		acceptance model and flow theory to online consumer behavior	<i>Research; 13, 2; pg. 205</i>	(booksamillion.com)	ce user	Pearson's correlation matrix; multiple linear regression(path analysis); logistic regression; Online Questionnaire untuk actual web costumer; 280 online user	mechanisme, challenges-CH, perceived control-PC, shopping-SE enjoyment, concentration-CO, PU, PEOU, Unplanned Purchase-UP, Intention to return-IR <u>Hasil:</u> $PI \rightarrow SE, CO$; $WS \rightarrow SE, CO$; $VA \rightarrow SE$; $CH \rightarrow SE, CO$; $SE \rightarrow IR$; $PU \rightarrow IR$	
42.	Albert Boonstra	Interpretive perspectives on the acceptance of an electronic prescription system	Journal of Information Technology Cases and Applications; 2003; 5, 2; pg. 27	2003	electronic prescription system	dokter	Kualitatif case study dengan wawancara mengenai 3 topik utama, yaitu karakteristik praktik dokter, motif menggunakan atau tidak menggunakan, dan persepsi mengenai pentingnya EPS. 36 responden.	System Extrinsic Factor-SEF, System Design Feature-SDF, PU, PEOU, Attitude Toward Using-ATU, Actual System Use-ASU <u>Hasil:</u> $SEF, SDF, PEOU \rightarrow PU$; $SEF, SDF \rightarrow PEOU$; $SEF, PU, PEOU \rightarrow ATU$; $ATU \rightarrow ASU$
43.	Geoffrey S. Hubona dan Andrew Burton-Jones	Modeling the User Acceptance of E-Mail	Proceedings of the 36th Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'03)	2003	e-mail	Pegawai swasta (sample 1) vs pegawai negeri (sample 2)-independent sample; 7 skala likert dan semantic differential; cronbach alpha dan analisis faktor untuk uji reliabilitas dan validitas; 96 orang (sample 1) dan 122 orang (sample 2); analisis faktor; PLS untuk SEM;	Level of Education-LE, Employment Category-EC (hanya untuk sample 1), Time Length of First Use-TL (hanya untuk sample 2), PU, PEOU, attitude-A, Usage Volume-UV dan Usage frequency-UF <u>Hasil sample 1:</u> <u>Mediating model:</u> Semua jalur (sesuai model risetnya) menunjukkan pengaruh signifikan kecuali PEOU ke A; $A- \rightarrow UV$ <u>Direct Model:</u> $EC(+ \rightarrow A)$ dan $LE(+ \rightarrow UF)$ <u>Hasil sample 2:</u> <u>Mediating Model:</u> $LE(+ \rightarrow PU)$; $LT(+ \rightarrow PU)$, PEOU; $A- \rightarrow UV$ <u>Direct Model:</u> $LT(+ \rightarrow UV)$, UF ; PEOU tidak signifikan ke UV Untuk kedua sample, PU dan PEOU tidak sepenuhnya sebagai mediator untuk pengaruh faktor individu ke	

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								attitude dan usage;
44.	David Gefen	TAM or just plain habit: A look at experienced online shoppers	Journal of Organizational and End User Computing; Jul-Sep 2003; 15, 3; ABI/INFORM Global pg. 1	2003	Berbagai B2C E-commerce	Mahasiswa berpengalaman dalam e-commerce	7 skala instrument ; faktor analisis; 179 orang ; perbedaan sample 1 (mahasiswa S1) dengan sample 2 (mahasiswa S2) diuji dengan Wilk's lamda; LISREL untuk uji SEM; chisquare, CGI, NFI, GFI, NMR untuk goodness of fit; matrik korelasi;	Habit-H, PU, PEOU, dan Intended Use-IU Hasil: H, PU, PEOU(+) \rightarrow IU; H, PEOU(+) \rightarrow PU ; H(+) \rightarrow PEOU ; tidak ada perbedaan natara sample 1 dan sample 2 sehingga analisis TAM-nya digabung
45.	Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, Fred D. Davis	User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View1	<i>MIS Quarterly Vol. 27 No. 3, pp. 425-478/</i>	2003	4 jenis yaitu online meeting, database application , portofolio analyzer, dan system akuntansi berbasis PC Dan application software untuk keungan dan retail electronic	Karyawan perusahaan	Longitudinal study selama 6 bulan dengan 3 kali pengukuran penggunaan, yaitu setelah training, 1 bulan, dan 3 bulan untuk semua variable; dan pengukuran penggunaan teknologi setelah 6 bulan. 7 skala pengukuran; Focus group untuk evaluasi wording instrumen, system log untuk actual usage. Partial least square (PLS graph versi 2.91.03.04) untuk uji reliabilitas dan validitas (factor analysis). Bheta coefficient (multiple regression) untuk uji hubungan langsung dan tidak langsung (path analysis); 215 responden dari 4 sektor industri untuk preliminary test dan 133 responden untuk cross validasi. Tahap 1: Perbandingan 8 model adopsi teknologi: Theory of Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivational Model (MM), Theory of Planned Behavior (TPB), Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB), Model of PC Utilization (MPCU), Innovation Diffusion	UTAUT Model (preliminary test) Performance Expectancy-PE, Effort Expectancy-EE, Social Influence-SI, Facilitating Conditions-FC [independent variable], Gender-G, Age-A, Experience-E, Voluntariness of Use-VU [moderator variable], Behavioral Intention-BI, Usage -US. UTAUT Model (cross-validation) Performance Expectancy-PE, Effort Expectancy-EE, Social Influence-SI, Facilitating Conditions-FC, Self Efficacy-SE, Anxiety-AN, Attitude Toward Using Technology-ATT, Behavioral Intention-BI, Usage -US. Hasil: PE(+) \rightarrow BI dimana pria dan usia muda lebih kuat EE(+) \rightarrow BI dimana wanita, usia tua, dan kurang pengalaman lebih kuat SI(+) \rightarrow BI dimana wanita, usia tua, tugas kerja, dan kurang pengalaman lebih kuat FC-/ \rightarrow BI; FC(+) \rightarrow US dimana usia tua lebih kuat dengan meningkatnya pengalaman SE, AN, ATT -/ \rightarrow BI; BI(+) \rightarrow US

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

							Theory (IDT), Social Cognitive Theory (SCT), Tahap 2: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT Model)	
46.	Mohamed Khalifa dan Vanessa Liu	Determinants of Satisfaction at Different Adoption Stages of Internet-Based Services	Journal of the Association for Information Systems Vol. 4 No. 5, pp. 206-232	2003	Online knowledge community	Member dari berbagai industro dan level jabatan	Longitudinal online survey; 1300 orang; semantic differential dengan 8 skala; 2 kali pengukuran instrument (pada saat dan setelah adopsi); Card Sorting Procedure untuk penyusunan construct oleh 2 panel dengan masing-masing 4 ahli; Cohen Alpha untuk uji reliabilitas; PLS dengan PLS Graph; composite reliability measure (ρ) dan average variance extracted (AVE) untuk uji reliabilitas; Factor analysis; Paired t test untuk uji perbedaan kepuasan pada saat dan sesudah adopsi	Expectation Disconfirmation-ED; Perceived Performance-PP; Desire Disconfirmation_DD; Satisfaction-S Hasil pada saat Adopsi: $PP(+)\rightarrow ED, DD; ED, PP, DD(+)\rightarrow S$ Hasil setelah Adopsi: $PP(+)\rightarrow ED, DD; ED, PP(+)\rightarrow S, DD\rightarrow S;$ Hasil antar waktu: 3 dari 4 item kepuasan berbeda pada saat dan sesudah adopsi (t test); S pada saat adopsi tidak signifikan terhadap S setelah adopsi
47.	Colin Jones; Rob Hecker; dan Peter Holland	Small firm Internet adoption: opportunities forgone, a journey not begun	Journal of Small Business and Enterprise Development; 10, 3; pg. 287	2003	Web based commerce	Perusahaan kecil	Studi kasus di 5 perusahaan kecil (multiple case study design) dengan pemilihan judgemental sampling; in-depth interviews; analisisnya membandingkan web based commerce adoption model (teoritis) dengan realita, kesulitan, dan nilai-nilai yang dihasilkan dalam implementasi e-commerce	Semua perusahaan tidak mengikuti model adopsi e-commerce teoritis walaupun ada beberapa tahap adopsi yang secara parsial sesuai, terutama pengaruh perceived benefit; perusahaan tidak menunjukkan kewirausahaan dan orientasi pasar, bahkan 3 perusahaan lebih bersifat eksperimental dengan Pengetahuan tentang e-commerce lebih didorong oleh internet service provider (ISP); Walaupun nilai yang dihasilkan relative lebih tinggi dari biaya e-commerce, itu tidak mencukupi sebagai daya saing di kemudian hari
48.	Donna McCloskey	Evaluating Electronic	The Journal of Computer	2004	e-commerce	Mahasiswa	5 skala likert kecuali untuk frekuensi penggunaan internet	PU, PEOU, Security Concern-SC, Hours using Internet-HU, serta E-

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		Commerce Acceptance With The Technology Acceptance Model	Information Systems; Winter 2003/2004; 44, 2; ProQuest Computing pg. 49				dengan 6 skala; chisquare untuk uji perbedaan gender dan jam penggunaan internet per minggu; cronbach a dan fator analysis untuk uji reliabilitas dan validitas; mengingat jumlah sample sebanyak 138 orang, uji SEM menggunakan multiple regression; matriks korelasi; non participant dan participant	commerce participation yang terdiri dari yes/no participation-YN, frekuensi-F, number of time-NT, dan dollar spnet-DS; Hasil: $HU(+)\rightarrow PEOU$, YN, F, NT, DS; $PEOU(+)\rightarrow YN, F, PU$; $PU(+)\rightarrow NT$; SC tidak berpengaruh terhadap e-commerce participation
49.	John E. Anderson dan Paul H. Schwager	SME Adoption Of Wireless Lan Technology: Applying The Utaut Model	Proceedings of the 7th Annual Conference of the Southern Association for Information Systems	2004	Wireless LAN	UKM	UTAUT Model: Riset Belum dilakukan, baru tahap pilot study untuk penyempurnaan instrument	Performance Expectancy, Effort Expectancy, SocialInfluence, Facilitating Conditions, Gender, Age, Experience, Voluntariness of use, SME Behavioral Intention, SMEUseBehavior Hasil: Riset utama belum dilakukan
50.	Siu-Cheung Chan; dan Ming-te Lu	Understanding Internet Banking Adoption and Use Behavior: A Hong Kong Perspectiv	Journal of Global Information Management; Jul-Sep 2004; 12, 3; ABI/INFORM Global pg. 21	2004	Internet banking	mahasiswa	7 skala likert; selfreported dan cross-sectional; cronbach alpha; Factor analysis dan SEM dengan LISREL 8.30; chisquare, CFI, NFI, RMSEA untuk goodness of fit; 499 orang; sample dibagi dua yaitu user (sample 1) dan potential adopter (sample 2) yang dianalisis secara terpisah;	Subjective Norm-SN, Image-IM, Result Demonstrability-RD, Perceived Risk-PR, Computer Self-Efficacy-CSE, PEOU, PU, and Intention To Adopt-IT Hasil sample 1: $SN(+)\rightarrow IM$; PR, SN- $\rightarrow PU$; RD, IM, $PEOU(+)\rightarrow PU$; CSE(+) $\rightarrow PEOU$; $PU(+)\rightarrow IT$; $PEOU-\rightarrow IT$; Hasil sample 2 : $SN, IM, PEOU(+)\rightarrow PU$; $SN(+)\rightarrow IM$; $RD-\rightarrow PU$; $PR(-)\rightarrow PU$; CSE(+) $\rightarrow PEOU$; $PU(+)\rightarrow IT$; $PEOU-\rightarrow IT$
51.	Inge M Klopping; Earl McKinney	Extending The Technology Acceptance Model And The Task-Technology Fit	Information Technology, Learning, and Performance Journal; 22, 1;	2004	Online shopping	Undergraduates student	Likert 5 scale, cronbach's alpha (reliability), factor analysis (validity); GFI, AGFI, NFI, NNFI, CFI, RMSR (goodness of fit); LISREL Web based survey; 263 student	Task-Technology Fit-TTF, PU, PEOU, Behavioral Intention to Use, Actual Use. Hasil: $TTF(+)\rightarrow PU, PEOU, BIU$;

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		Model To Cosumer E-Commerce	pg. 35					PU(+)→BIU,AU ; PEOU(+)→BIU ; BIU(+)→AU
52.	Christina Gardner, Donald L. Amoroso	Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers (survey belum dilakukan)	Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences -	2004	Internet technology	Internet user	N/A	Gender, experience using internet, complexity using the internet, voluntariness (external factor); PU of internet, PEOU of internet, attitude toward using internet, behavior intention to use internet, perceived usage of internet (TAM)
53.	Elizabeth E Grandon; Peter P Mykytyn	Theory-Based Instrumentation To Measure The Intention To Use Electronic Commerce In Small And Medium Sized Business	The Journal of Computer Information Systems; 44, 3; pg. 44	2004	E-commerce	Rencana manajer usaha kecil dan menengah	Survey utama belum dilakukan, tetapi baru sebatas disain instrument saja dengan mengacu ke theory of Planned Behavior. Test instrument dilakukan terhadap 28 orang manajer (wording dan content) Rencana riset di chili sebagai salah satu Negara berkembang. Likert Scale dengan 7 skala	Intention, Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control. Item pengukuran untuk variable tersebut didasarkan pada hasil survey yang mengidentifikasi hambatan atau penghalang adopsi e-commerce serta opini mereka mengenai e-commerce dan rencana di masa depan.
54.	Jungwoo Lee	Discriminant Analysis Of Technology Adoption Behavior: A Case Of Internet Technology In Small Business	The Journal of Computer Information Systems; 44, 4; pg. 57	2004	e-mail, business homepage , electronic sales, dan e-procurement	Pemilik dan manajer usaha kecil yang mengikuti 2 seminar	Factor analysis, discriminant analysis dengan Wilk's Lambda untuk membandingkan adopter dan non adopter. Chi Square untuk goodness of fit. Setiap jenis teknologi internet dianalisis terpisah. 71 responden (adopter dan non adopter). Self reported dan tanpa pelatihan.	Relative Advantage-RA, Compatibility_CO, Ease of Use-EU, Self Efficacy-SE, Financial-FS slack, Innovativeness-IN, Image-IM, Competitive Pressure-CP Hasil: Analisis diskriminan menunjukkan perbedaan nyata antara adopter dan non-adopter; Email dipengaruhi nyata oleh RA, CO, SE, FS, IN dan IM; Business homepage dipengaruhi oleh RA, CO, SE, IM and CP; E-sales dipengaruhi RA, CO, SE, FS, and IM; E-procurement dipengaruhi oleh CO, EU, SE, FS, and IM.
55.	Peter A. Rosen,	The Effect Of Personal	Oklahoma State	2004	DS for Windows,	mahasiswa	Instrumen UTAUT Model mengacu ke Venkatesh dkk (2003) dengan 7	Personel Innovativeness in Information Technology Domain-PIIT

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

		Innovativeness In The Domain Of Information Technology On The Acceptance And Use Of Technology: A Working Paper	University	2/E.		skala; instrument PIIT mengacu ke Agarwal and Prasad (1998); actual usage berdasarkan print-out dari software; 500 orang (perkiraan); Logistic regression karena actual use bersifat kategori (menggunakan atau tidak menggunakan); hierarchical regression untuk uji pengaruh predictor variable terhadap behavioral intention	dan UTAUT MODEL: Performance Expectancy-PE, Effort Expectancy-EE, Social Influence-SI, Facilitating Conditions-FC [independent variable], Gender-G, Age-A, Experience-E, Voluntariness of Use-VU [moderator variable], Behavioral Intention-BI, Usage -US. Hasil: N/A (belum selesai)
56	Lei-da Chen; Mark L Gillenson; dan Daniel L Sherrell	Consumer Acceptance of Virtual Stores: A Theoretical Model and Critical Success Factors for Virtual Store	Database for Advances in Information Systems; 35, 2; ABI/INFORM Global pg. 8	2004	Virtual Store (B to C e-commerce)	Pengguna online	253 orang; web based survey; 5 skala likert; self reported actual usage; Factor Analysis; LISREL 8.3 untuk uji SEM; Chisquare; CFI, RMR, RMSEA, NFI, NNFI untuk goodness of Fit, Cross-sectional; Product Offering-PO, Information Richness-IR, Usability of storefront-US, Perceived Trust-PT, Perceived Service Quality-SQ [CRITICAL SUCCESS FACTOR], Compatibility-C, PU, PEOU, Attitude Toward Using-AT, Behavioral Intention to Use-BI, Actual Use-AU Hasil: BI(+)→AU; AT, PU(+)→BI; PU, PEOU, C, SQ, PT(+)→AT ; C, PO (+)→PU ; PEOU, IR-/→PU ; US(+)→PEOU
57	Mirella Kleijnen; Martin Wetzels; Ko de Ruyter	Consumer acceptance of wireless finance	Journal of Financial Services Marketing; 8, 3; ABI/INFORM Global pg. 206	2004	Wireless Finance (Mobile Commerce)	Pengguna HP dengan WAP	105 orang; Skala tidak disebutkan kecuali mengacu ke instrument pada study sebelumnya; PLS; Composite scale reliability; Factor Loading untuk Convergent Validity; Cross-Factor Loading untuk discriminant Validity; Umur-A, Ketrampilan Komputer-CS, Mobile Technology Readiness-MR [karakteristik individu sebagai moderator], Social Influence-SI; Perceived Cost-PC, Perceived System Quality-SQ, PU, PEOU, Attitude-AT, Usage Intention-UI Hasil: PU, SQ(+)→ATT; PEOU(+)→PU; PC, PEOU-/→AT ; AT, SI(+)→UI ; PU-/→UI Moderating Effects : A moderator kuat untuk PU, PEOU, PC, SQ →AT; CS moderator sedang

Lampiran C. Rangkuman Hasil Penelitian dan Makalah Ilmiah mengenai Model Penerimaan Teknologi Informasi

								untuk PEOU dan SQ → AT; MR moderator sedang untuk PU, PEOU, PC, SQ → AT dan moderator sedang untuk PU → UI; SI moderator sedang AT → UI
58	Teoh Kung Keat; Avvari Mohan	Integration of TAM Based Electronic Commerce Models for Trust	Journal of American Academy of Business, Cambridge; 5, 1/2; ABI/ INFORM Global pg. 404	2004	E-commerce	N/A	N/A	Culture and beliefs, Motivation, Interface Design, Experience [predictor terhadap] PU, PEOU; Reputation, Perceived Strength of Control [predictor terhadap] Trust [moderator untuk PU dan PEOU terhadap] Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, and System Use Hasil : Riset belum dilakukan